

Dampak Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Tiara Putri Sofiani¹, Dewi Zulvia²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” PADANG

Jl. Khatib Sulaiman No.61 Lolong Belanti, Padang Utara, Sumatera Barat 25136

E-mail: tiaraputrisofiani@gmail.com¹

Abstract. *The progress of small-scale MSME industries has progressed quite rapidly. This is due to the increasing number of people who are entrepreneurs, production activities carried out by the community aim to create added value from goods and services in order to increase fulfillment or satisfy consumer needs. Capital and labor are also needed to support production activities. This study aims to determine the effect of Capital (X1) and Labor (X2) on Production (Y) in MSMEs in North Padang District, Padang City. This research uses quantitative methods. Data collected from research based on questionnaire distribution sampling technique, namely simple random sampling. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis with the SPSS computer program. The results of this study can be concluded that Capital (X1) and Labor (X2) have a positive and significant effect on production in MSMEs in North Padang District, Padang City.*

Keywords: *Capital, Labor, MSME Production*

Abstrak. Kemajuan industri kecil berskala UMKM telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang berwirausaha, kegiatan produksi yang dilakukan masyarakat bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dari barang dan jasa dalam rangka meningkatkan pemenuhan atau memuaskan kebutuhan konsumen. Modal dan juga tenaga kerja diperlukan dalam menunjang kegiatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) terhadap Produksi (Y) pada UMKM Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan dari penelitian berdasarkan distribusi kuesioner teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS computer. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pada UMKM Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Kata kunci: Modal, Tenaga Kerja, Produksi UMKM

LATAR BELAKANG

Keberhasilan perekonomian saat ini salah satunya didorong oleh adanya sektor industri yang tergolong sektor paling penting bagi perkembangan teknologi. Industri dijadikan sebagai sektor kunci yang dapat memberikan nilai tambah maksimal terhadap pertumbuhan PDRB, maka dari itu adanya kontribusi industri dapat mendorong pertumbuhan output di sektor ekonomi lainnya (Rahayu & Sari, 2022). Sektor Industri menjadi bagian penting dari pembangunan ekonomi suatu negara. Sektor ini tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional melalui penciptaan nilai, penyerapan tenaga kerja dan devisa negara, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi transformasi struktural bangsa menuju modernisasi kehidupan masyarakat. Sektor Industri dapat dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, serta industri kecil dan rumah tangga.

Industri kecil berskala UMKM (usaha mikro kecil menengah) telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Keberadaan usaha mikro kecil merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional. Usaha mikro kecil selama ini terbukti dapat diandalkan pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia. Hal ini dikarenakan, dengan semakin banyaknya masyarakat yang berwirausaha maka akan semakin baik dan kokoh perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menunjukkan perkembangan yang signifikan di negara berkembang, beberapa fakta antara lain usaha kecil menyumbangkan volume bisnis di banyak negara (40%), sektor usaha kecil menghasilkan perkerjaan baru (75%), penjualan di sektor manufaktur sebagian besar disumbangkan oleh usaha kecil, dan tempat lahirnya kewirausahaan adalah hampir di semua negara (Kemdiknas, 2010).

Produksi adalah kegiatan menciptakan produk dan jasa serta menambah nilai. Menurut (Desweni, 2018) produksi merupakan proses menggabungkan masukan (input) dan mengubahnya menjadi keluaran (output). Adapun masukan (input) merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses produksi, hingga menghasilkan suatu keluaran (output) barang atau jasa. Dari pendapat diatas tentang produksi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dari barang dan jasa dalam rangka meningkatkan pemenuhan atau memuaskan kebutuhan konsumen.

Menurut data dari situs resmi provinsi, kontribusi PDRB Kota Padang terhadap PDRB Sumatera Barat selama kurun waktu yang cukup lama selalu pada kisaran angka 25%. Hal ini sekali lagi menunjukkan bahwa Kota Padang merupakan kontributor terbesar dan paling signifikan bagi PDRB Provinsi Sumatera Barat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terbukti mampu menjadi penggerak perekonomian di Kota Padang, serta berperan sebagai sumber pendapatan sebagian besar penduduk di kota Padang. Salah satunya di Kecamatan Padang Utara. usaha kuliner merupakan salah satu usaha yang paling banyak digeluti oleh pelaku usaha, terlihat dari semakin banyaknya usaha kuliner yang berada di Kecamatan Padang Utara.

Jika pada tahun 2020 semua lapangan usaha mengalami perlambatan yang signifikan maka berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Padang pada tahun 2021 yang lalu menunjukkan laju pertumbuhan yang positif. Selain itu sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Barat kinerja perekonomian Kota Padang juga mengalami perbaikan yang sangat baik.

KAJIAN TEORITIS

Produksi

Menurut (Desweni, 2018) produksi merupakan proses menggabungkan masukan dan mengubahnya menjadi keluaran. Adapun masukan (*input*) merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses produksi, hingga menghasilkan suatu keluaran (*output*) barang atau jasa. Dari pendapat diatas tentang produksi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dari barang dan jasa dalam rangka meningkatkan pemenuhan atau memuaskan kebutuhan konsumen.

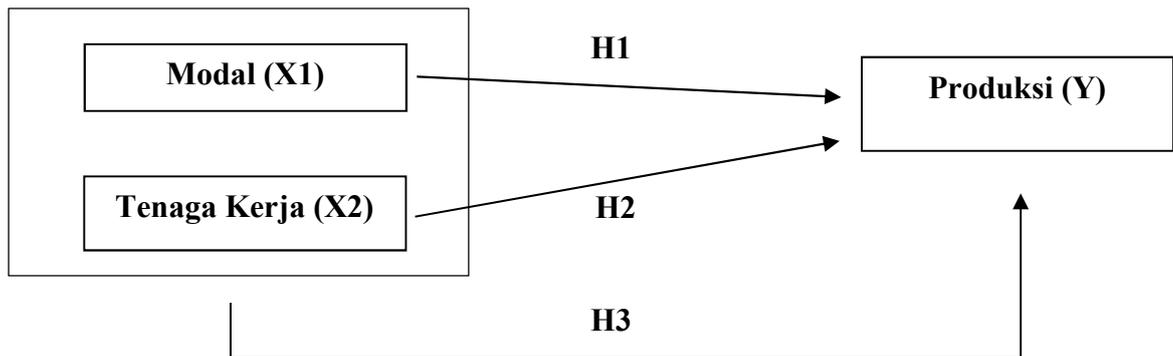
Modal

Menurut (Cahyadinata & Darsana, 2018) modal pada hakekatnya adalah suatu jumlah yang terus ada dalam menopang suatu usaha yang menjembatani waktu pengeluaran untuk memperoleh bahan, alat dan jasa yang akan digunakan selama proses produksi sehingga memperoleh penerimaan penjual.

Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah semua penduduk yang telah berusia 15-64 tahun yang dirasa telah mampu bekerja atau mampu melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomis, yaitu menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan sendiri. (Febrianto et al., 2020).

Kerangka Konseptual



Gambar .1

Kerangka Konseptual

H1 : Modal berpengaruh positif terhadap produksi pada UMKM

H2 : Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap produksi pada UMKM

H3 : Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap produksi pada UMKM

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipergunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penggunaan metode penelitian kuantitatif harus mendesain arah pengaruh kualitas antar variabel yang ada. (Sugiyono, 2017).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data untuk pengukuran ini adalah skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang memberikan kategori dan menerangkan peringkat *construct* yang diukur bertujuan untuk memberikan informasi berbentuk nilai pada jawaban

berskala likert. Jenis data yang dipakai peneliti saat penelitian yakni Data *Cross Section*. Data *Cross Sectional* ini ialah penelitian dengan data yang diperoleh tidak lebih dari sekali atau berulang-ulang dan berdasarkan perhitungan pada salah satu periode dari harian/mingguan/bulanan, saat menjawab pertanyaan dari penelitian (Sugiyono, 2017). Data yang penulis gunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis akan berikan pada responden supaya mereka jawab. (Sugiyono, 2017).

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah berdasarkan data dari UMKM kota Padang tahun 2021 yaitu kecamatan Padang utara disektor kuliner. Sampel menurut (Sugiyono, 2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari populasi yang ada diambil jumlah sampel sebanyak 60 responden yang diambil dengan menggunakan cara undian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dari penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Kuesioner penelitian mulai disebarkan pada tanggal 27 Januari hingga 28 Januari 2023. Kuesioner penelitian disebarkan oleh peneliti ke pedangan UMKM yang berada di Kecamatan Padang Utara. Jumlah kuesioner yang disebar peneliti adalah sebanyak 60 kuesioner. Setelah diperiksa peneliti, semua kuesioner dapat menjadi sampel.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen uji T dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah diantara kedua variable independen dari Modal dan Tenaga Kerja tersebut signifikan atau tidak terhadap Produksi UMKM.

Tabel .1

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-tabel	T-hitung	Nilai α	Sig.	Kesimpulan
Modal	2,00172	2,671	0,05	0,010	H ₁ Diterima
Tenaga Kerja	2,00172	2,802	0,0	0,007	H ₂ Diterima

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 20, 2023

Berdasarkan hasil tabel 1 dapat diinterpretasikan hasil uji hipotesis sebagai berikut :

- a. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $60-2 = 58$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,00172. Nilai t hitung pada tabel 4.19 sebesar 2,671. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,671 > 2,00172$) dan signifikansi < 0.05 ($0,010 < 0.05$) maka H₁ diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap Produksi UMKM di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- b. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $60-2 = 58$. Hasil diperoleh untuk t tabel 2,00172. Nilai t hitung pada tabel 4.19 sebesar 2,802. maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,802 > 2,00172$) dan signifikansi > 0.05 ($0,007 < 0.05$) maka H₂ diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produksi UMKM di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai adjusted R Square. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Nilai adjusted R Square yang digunakan, diambil dari tabel model summary dalam tabel 2.

Tabel .2
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.287	1.996

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 20, 2023

Nilai adjustes R Square pada tabel 4.20 adalah sebesar 0,287 artinya 28,7%. Hal ini berarti variasi variabel dependen yang dapat disajikan oleh independen adalah sebesar 28,7%, sedangkan sisanya 71,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh sebesar 28,7% terhadap produksi UMKM, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji ini dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%.

Tabel .3

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.795	2	51.398	12.898	.000 ^b
	Residual	227.138	57	3.985		
	Total	329.933	59			

a. Dependent Variable: PRODUKSI

b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 20, 2023

Pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung 14,155 > F tabel 3,35 dan Sig. 0,000 < 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain modal (X1) dan tenaga kerja (X2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu produksi (Y). Maka dengan kata lain variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen produksi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara modal dan tenaga kerja terhadap hasil produksi dengan penganalisaan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan tabel 4.21 di bawah ini, maka dapat disimpulkan hasil pengujian dapat diformulasikan dengan persamaan regresinya sebagai berikut :

Tabel .4

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	
	B	Hubungan
(Constant)	11,143	-
Modal	0,202	Berpengaruh
Tenaga Kerja	0,319	Berpengaruh

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 20, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4 mendapatkan rumusan dari regresi berganda yang dapat dilihat dibawah ini :

$$Y = 11,143 + 0,202X_1 + 0,319X_2$$

Hasil perolehan rumus diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut kesimpulannya:

- a. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta = 11,143 ini menunjukkan bahwa jika variabel Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) tidak berubah atau nilainya 0, maka nilai produksi adalah sebesar 11,143.
- b. Koefisien regresi X1 = 0,202 artinya setiap peningkatan variable modal sebesar 1 satuan, akan meningkatkan produksi UMKM sebesar = 0,202 dengan menganggap variable lain dalam model konstan.
- c. Koefisiensi regresi X2 = 0,319 artinya setiap peningkatan variabel tenaga kerja sebesar 1 satuan, akan meningkatkan variable produksi UMKM sebesar = 0,319 dengan menganggap variable lain dalam model konstan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji – uji yang diuraikan dalam pembahasan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Modal berpengaruh terhadap produksi pada UMKM Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,010 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,671 > 2,00172$), artinya H_1 diterima. Secara parsial modal memiliki hubungan yang positif terhadap produksi. Dengan adanya modal yang cukup dan memadai untuk produksi secara otomatis produksi akan meningkat dan pemenuhan perhadap pasar dapat dipenuhi dengan semaksimal mungkin yang akan berdampak pada keuntungan.
2. Tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi pada UMKM Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,007 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,802 > 2,00172$), artinya H_2 diterima. Secara parsial tenaga kerja memiliki hubungan yang positif terhadap produksi.
3. Modal dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap produksi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai Sig. $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan modal dan tenaga kerja terhadap produksi pada UMKM di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

SARAN

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan tentang modal dan tenaga kerja guna untuk lebih baik kedepannya dan juga untuk meningkatkan hasil produksi dimasa yang akan datang.
2. Bagi pihak pemerintahan, lebih memperhatikan UMKM dalam hal penyaluran bantuan dana secara merata sehingga UMKM dapat lebih berkembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, serta diharapkan peneliti yang sejenis serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel variabel lain yang berpengaruh terhadap produksi UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, P. M. (2015). Living In The World That Is Fit For Habitation : CCI's Ecumenical And Religious Relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Andriani, D. N. (2017). Pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi (studi kasus pabrik sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i2.1543>
- Anwar, K., & Saputra, M. Y. (2018). *Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Industri Kecil Di Kabupaten Aceh Utara*. 01(1), 33.
- Cahyadinata, I. W. P., & Darsana, I. B. (2018). *Pengaruh Upah , Modal , Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu Di Kabupaten Gianyar*. 7(3), 324–353.
- Dekayasa, A., & Purwadinata, S. (2022). *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kecil Meubel Utama Di Kabupaten Sumbawa*. 130–140.
- Desweni, S. P. (2018). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Sektor Industri Pengolahan di Sumatera Barat*. 4(42), 81–87.
- Dewi, I. A. N. U., & Yuliarmi, N. N. (2017). *Pengaruh Modal , Tenaga Kerja , Dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli*. 6(6), 29. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/issue/view/2298>
- Febrianto, A. A., Riyanto, W. H., & Wahyudi, M. S. (2020). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Meubel Bukir Kota Pasuruan*. 4(4), 665–680.
- Gulo. (2002). Metodologi Penelitian. In *Grasindo*.

- Indrajaya, I. G. B., & Wirawan, N. G. D. (2019). *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Pada Ukm Pie Susu Di Denpasar*. 8(3), 453–485.
- Langit, A. A. I. D. S., & Ayuningsasi, A. A. K. (2019). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Modal Terhadap Produksi Usaha Tani Jeruk. *E-Jurnal EP Unud*, 8(8), 1757–1788.
- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews. In *Modul Praktikum Eviews* (p. 54). Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Mildayanti. (2021). *Analisis pengaruh bahan baku, teknologi, dan jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi pt sumber graha sejahtera luwu*.
- Nugroho. (2014). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Produksi Susu di Boyolali*. 7(2). <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Priyatno, D. (2014). *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*. Cv Andi Offset.
- Rahayu, S., & Sari, C. M. (2022). *Pengaruh Kualitas Bahan Baku , Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung*. 1(8), 2560–2570.
- Rosadi, E. (2019). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (S. Y. Suryandari (ed.)). Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Tarigan, V. (2020). *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tahu Pada Pabrik Pengolahan Tahu Di Timbang Galung Pematangsiantar*. 2(1), 59–70.
- Virnayanti, P. S., & Darsana, I. B. (2018). *Pengaruh Tenaga Kerja , Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu*. 7(3), 2338–2367.
- Wirawan, N. G. D., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Pada UKM Pie Susu Di Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8(2), 453–485.
- Yuliarmi, N. N., & Mahayasa, I. B. A. (2017). *Pengaruh Modal, Teknologi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usaha Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Tembuku Kabupaten*. 6(3), 1510–1543.